

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, dan industri manufaktur terhadap distribusi pendapatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.
2. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.
3. Industri manufaktur tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.
4. Pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendidikan secara bersamaan mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan.

2. Implikasi

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan sebesar $5,33E-07$ dengan tingkat signifikansi 0,0041. Artinya jika pertumbuhan ekonomi bertambah sebesar satu persen, maka ketimpangan pendapatan akan bertambah sebesar 0.000000533 poin.

Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan sebesar 0,048061 dengan tingkat signifikan sebesar 0,0374. Artinya jika tingkat pendidikan bertambah satu persen, maka ketimpangan pendapatan akan bertambah sebesar 0,05 poin.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi pada Pulau Jawa merupakan pertumbuhan dalam jangka pendek. Sehingga pertumbuhan ekonomi tidak dapat mengurangi ketimpangan dalam distribusi pendapatan. Berdasarkan teori U terbalik Kuznets, pertumbuhan ekonomi yang meningkatkan pendapatan perkapita dapat memberikan dampak dalam pemerataan distribusi pendapatan.

Berdasarkan data BPS pendapatan perkapita pada lima provinsi di Pulau Jawa selain DKI Jakarta adalah sama dengan pendapatan perkapita provinsi-provinsi lainnya di luar pulau jawa. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa pertumbuhan ekonomi pada Pulau Jawa masih berada dalam pertumbuhan jangka pendek. Peran kebijakan pemerintah dapat memberikan dampak peningkatan pendapatan perkapita sehingga terjadinya pemerataan dalam distribusi pendapatan.

Tingkat pendidikan dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Hal tersebut bergantung pada distribusi pendidikan suatu penduduk. Jika rata-rata penduduk berpendidikan tinggi, maka tingkat pendidikan dapat menurunkan ketimpangan distribusi pendapatan (*compression effect*). Jika rata-rata penduduk berpendidikan rendah,

maka tingkat pendidikan akan meningkatkan ketimpangan dalam distribusi pendapatan (*composition effect*).

Tingkat pendidikan dalam penelitian ini memberikan dampak positif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Artinya bahwa terjadi *composition effect* tingkat pendidikan dalam ketimpangan pendapatan. Hal ini menandakan bahwa rata-rata penduduk pulau jawa masih berada dalam taraf pendidikan rendah. Berdasarkan data tingkat pendidikan tiap provinsi di Pulau Jawa diketahui bahwa tingkat rata-rata pendidikan adalah pada jenjang SMP.

Industri manufaktur merupakan kelompok industri besar dan sedang. Industri manufaktur atau industri pengolahan dipercaya dapat menyerap banyak tenaga kerja yang berpendidikan rendah. Sehingga dapat mengurangi ketimpangan dalam distribusi pendapatan. Berdasarkan hasil perhitungan industri manufaktur berdampak negatif dalam ketimpangan. Artinya industri manufaktur dapat mengurangi ketimpangan dalam distribusi pendapatan. Namun demikian industri manufaktur tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, sehingga dampak yang diberikan tidaklah berarti.

3. Saran

Ketimpangan distribusi pendapatan dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendidikan, serta variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap

ketimpangan. Aritnya pertumbuhan ekonomi pada Pulau Jawa masih berada dalam jangka pendek dan masih sedikit penduduk yang berpendidikan tinggi (*composition effect*). Berikut merupakan saran dari peneliti yang mungkin dapat mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan:

1. Kebijakan pemerintah dalam hal pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses pasar dan sangat sedikit intervensi dari pemerintah. Berdasarkan data kontribusi sektor pertumbuhan ekonomi pada tiap provinsi bervariasi. Jawa barat, Jawa Tengah dan Banten bergantung pada sektor Manufaktur. Namun industri manufaktur tidak berpengaruh terhadap distribusi pendapatan. Oleh karena itu bentuk industri dan upah harus untuk para pekerja harus diperhatikan pada provinsi tersebut.

Provinsi DKI Jakarta merupakan satu-satunya provinsi dengan tingkat pendapatan perkapita yang tinggi dari seluruh provinsi baik pada Pulau Jawa maupun Indonesia. Sektor Jasa, finansial, Perumahan dan Perhotelan mendominasi dalam pertumbuhan ekonomi. Sehingga pemerintah harus memberikan akses dan kemudahan yang dibutuhkan terhadap sektor tersebut.

Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Timur bergantung dari pariwisata, perhotelan dan pertanian. DI Yogyakarta harus lebih memberikan promosi pada wisatawan domestik atau mancanegara dalam hal ini. Sedangkan Jawa Timur yang didominasi oleh pertanian seharusnya pemerintah daerah lebih memperhatikan sektor ini dengan memberikan subsidi berupa pupuk dan bibit terhadap para petani dan pelaku sektor sekunder harus lebih meningkatkan kerjasama dengan para pelaku sektor primer.

2. Memberikan akses pada setiap lapisan masyarakat dalam perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak berarti jika yang menikmatinya hanyalah sebagian golongan masyarakat tertentu. Oleh karena itu semua pihak harus berpartisipasi dalam hal ini. Pemerintah daerah harus membuka diri untuk investor dalam mendirikan usaha, sehingga dapat menyerap tenaga kerja. Investor dan pengusaha tidak bersifat kapitalis, sehingga pekerja hanya mendapatkan sedikit dari keuntungan perusahaan. Masyarakat harus meningkatkan *skill* yang dimiliki, karena *skill* merupakan sarana dalam meraih pembagian hasil pertumbuhan ekonomi.

3. Kebijakan pemerintah dalam hal pendidikan.

Dalam hal pendidikan pemerintah harus lebih menungkatkan program-program untuk meningkatkan penduduk berpendidikan. Banyaknya penduduk yang berpendidikan tinggi akan meningkatkan tenaga kerja berpendidikan tinggi. Sehingga akan meningkatkan pendapatan perkapita dan menurunkan ketimpangan dalam distribusi pendapatan. Pemerintah pusat harus mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Pemerintah pusat dan daerah harus memberikan akses pendidikan tinggi yang murah kepada masyarakat.